SOSIALISASI ANCAMAN DAN PENCEGAHAN PHISHING TERHADAP PENGGUNA SOSIAL MEDIA KEPADA SISWA/I SMK RICARDO AUTO MACHINE

Fadly Ariadi[1], Suhanda Saputra[2], Anggreita Tiara Putri[3]

[1,2,3]Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No.10 Serpong –Tangerang Selatan, Indonesia, 15310
e-mail: [1]dosen02389@unpam.ac.id

Abstract

Technological developments are progressing rapidly which makes it easier for humans to carry out various activities, one of which makes it easier to interact with fellow users on social media. However, this development also has a negative impact and provides new challenges for users with the emergence of various crimes that can be committed and experienced by users who take advantage of system weaknesses and user awareness of information. Phishing is a form of cybercrime that is often encountered. This activity threatens or traps someone with the concept of baiting that person. Namely, by deceiving someone so that person indirectly provides all the information needed by the attacker. Phishing falls into the category of cyber crimes. Where now it often happens criminal acts through computer networks. Criminal acts of phishing are also increasingly widespread throughout the world. The target of phishing is sensitive information or data. The presence of social media as a result of the extraordinary development of information and communication technology and the variety of services provided has also resulted in an increase in criminal acts. This community service aims to evaluate the level of awareness of phishing threats on social media networks. It is hoped that the results of this community service can be used as learning in the future so that it can increase students' awareness of phishing threats.
Keywords: *Security; Social Media; Phishing;*

Abstrak

Perkembangan teknologi berjalan semakin maju dengan pesat yang semakin mempermudah manusia dalam melakukan berbagai kegiatan, salah satunya mempermudah untuk berinteraksi dengan sesama pengguna di sosial media, Namun, perkembangan ini juga memiliki dampak negatif serta memberikan tantangan baru bagi pengguna dengan munculnya berbagai kejahatan yang dapat dilakukan dan di alami oleh pengguna yang memanfaatkan kelemahan sistem dan kesadaran pengguna informasi. Phishing adalah merupakan salah satu bentuk kejahatan siber yang sering dijumpai kegiatan ini sifatnya mengancam atau menjebak seseorang dengan konsep memancing orang tersebut. Yaitu dengan menipu seseorang sehingga orang tersebut secara tidak langsung memberikan semua informasi yang di butuhkan oleh attacker. Phishing masuk dalam kategori kejahatan siber. Di mana sekarang ini sering terjadi tindak kriminal melalui jaringan komputer. Tindak kriminal dari phising juga semakin merebak di seluruh dunia. Target dari phsising adalah informasi atau data sensitif. Kehadiran Media sosial sebagai akibat dari perkembangan informasi dan teknologi komunikasi yang luar biasa dan berbagai macam layanan dihadirkan berakibat pula meningkatnya tindak kriminal, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesadaran ancaman phishing pada jejaring sosial media. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk menjadi pembelajaran kedepannya sehingga bisa meningkatkan kesadaran siswa siswi terhadap ancaman phishing.
Kata kunci: Keamanan; Media Sosial; Phising;

1. PENDAHULUAN

Di era modern sekarang, orang-orang tidak bisa lepas dari yang namanya internet dan gadget. Di tambah, saat ini orang-orang berlomba memperbanyak akun jejaring sosial mereka untuk mencari kepopuleran seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter, Snapchat, dan masih banyak lagi. Untuk mendapat berita ter-updateorang-orang juga bisa menjumpai berbagai macam artikel baik dalam maupun luar negeri melalui sebuah laman web ataupun di jejaring sosial juga. Pastinya orang-orang membuka web browser dulu agar bisa pergi ke berbagai jejaring sosial semacam itu. Setiap orang pasti memiliki akun jejaring sosial lebih dari satu. Selain itu, sosial media juga digunakan untuk lahan berbisnis misalnya online shop. Kegiatan ini sangat mudah dan menguntungkan karena tidak membutuhkan modal dan hanya tinggal memposting barang jualan. Untuk pembayarannya bisa lewat rekening, COD, market, dll.

Di saat maraknya pengguna sosial media di seluruh dunia, saat itu juga penjahat-penjahat dunia siber mulai melancarkan aksinya untuk mencari keuntungan dari pengguna sosial media. Salah satunya yaitu dengan phishing. Phishing merupakan suatu bentuk kegiatan yang bersifat mengancam atau menjebak seseorang dengan konsep memancing orang tersebut. Yaitu dengan menipu seseorang sehingga orang tersebut secara tidak langsung memberikan semua informasi yang di butuhkan oleh sang penjebak. Phishing termasuk dalam kejahatan siber, dimana sekarang ini marak terjadi tindak kriminal melalui jaringan komputer. Seiring perkembangan zaman, tindak kriminal juga semakin merebak di seluruh dunia. Sehingga ancaman yang banyak terjadi saat ini juga melalui komputer. Bagi hacker cara ini merupakan cara paling mudah untuk di jadikan serangan. Meskipun di anggap mudah dan sepele tapi tetap saja ada pengguna yang masuk ke perangkap sang hacker. Salah satu serangan yang di luncurkan oleh penjahat siber itu adalah dengan menaruh fake link pada akun sosial media dengan ajakan atau iklan sederhana dan menggiurkan. Dengan hal tersebut penyerang dapat mengambil informasi pengguna dan menggunakannya untuk mencari keuntungan misalnya untuk mengambil uang dari rekening pengguna atau menggunakan rekening untuk pembayaran online.

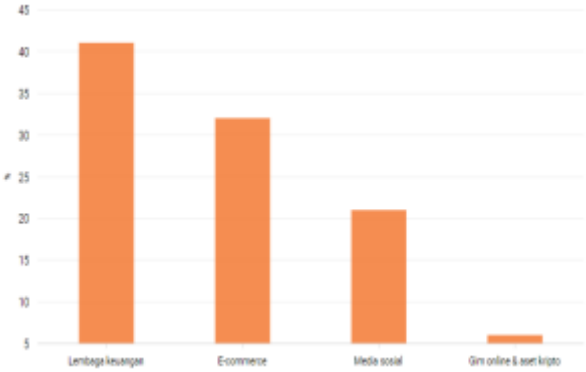

Gambar 1. Jumlah kasus tindak pidana Phising

Laporan Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menunjukkan, ada 5.579 serangan phising yang terjadi di Indonesia sepanjang kuartal II-2022. Jumlah serangan phising ini meningkat sekitar 41,52% dari bulan sebelumnya. Pada kuartal I-2022, ada 3.942 serangan. Tercatat, sebaran phising paling banyak mengincar lembaga keuangan. Persentasenya mencapai 41%. Berikutnya, sebanyak 32% serangan phising menyerang e-commerce. Lalu, sebanyak 21% serangan phising mengincar media sosial. Sementara, hanya ada 6% serangan phising yang mengincar pencurian data di game online dan akun aset kripto.

Banyaknya laporan phising tersebut dipengaruhi juga oleh rendahnya tingkat kesadaran masyarakat. Selain itu, faktor lainnya karena pelaku phising saat ini bisa memakai lebih dari satu nama domain sehingga lebih banyak laporan yang masuk. Adapun phising merupakan kejahatan dunia maya di mana pelaku mencari targetnya melalui e-mail, telepon atau pesan teks oleh seorang yang menyamar sebagai lembaga yang sah untuk memikat individu agar memberikan data sensitif, seperti informasi identitas pribadi, detail kartu kredit dan perbankan, serta kata sandi. Kemudian, informasi tersebut digunakan untuk mengakses akun penting dan dapat mengakibatkan pencurian identitas dan kerugian finansial. Maka dari itu orang-orang harus memanfaatkannya sebaik mungkin agar mengurangi resiko terkena serangan phishing. Bila enggan melakukan sesuatu yang menurutnya terlalu merepotkan, mereka juga bisa menjaga akunnya sebaik mungkin dengan pengamanan yang tepat. Hanya dengan cara itu akun tidak akan di serang dan pengguna bisa nyaman bersosialisasi di dunia maya tanpa hambatan.

1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih banyak pengguna media sosial khususnya para pelajar yang masih belum mengerti dan mengetahui tentang kejahatan yang bisa dialami di media sosial, dan juga banyak yang belum mengetahui cara menghindari agar tidak terkena hal tersebut khususnya kegiatan Phising.

1.2 Tujuan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat/institusi.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis harapkan adalah:

1. Memberikan pengenalan dan pencegahan dari serangan phising di sosial media.
2. Mengetahui respons siswa-siswi mengenai edukasi ancaman phising di sosial media.

1.3 Signifikansi Kegiatan

Target peserta dari kegiatan ini adalah para siswa dan siswi sekolah SMK Ricardo Auto Machine untuk diberikan edukasi mengenai Ancaman dan Pencegahan Phising Terhadap Penggunaan Sosial Media serta memberikan pengetahuan kepada siswa siswi akan bahayanya Phising serta pencegahannya di jejaring sosial media.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 dalam lingkungan SMK Ricardo Auto Machine. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi dengan menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta, tanya jawab, diskusi dan implementasi materi kepada para peserta yang hadir. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mempraktikkan secara langsung sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dan bisa diimplementasikan dengan baik dan benar.

Pada program PKM ini, kolaborasi yang terjadi hanya antara Universitas Pamulang yang diwakili tim PKM dengan SMK Ricardo Auto Machine tanpa adanya pihak ketiga. Apabila program ini berjalan dengan baik, tim PKM dapat mencari pihak ketiga sebagai sponsor pelaksanaan PKM yang selanjutnya.

Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Sosialisasi ancaman dan pencegahan Phising terhadap pengguna sosial media adalah sebagai berikut:

1. Ketua pengabdi mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk membahas ijin dan kerjasama dalam mengadakan acara penyuluhan materi Teknologi informasi seputar Phising.
2. Tim PKM menghubungi pihak sekolah untuk melakukan koordinasi mengenai peserta pelatihan dan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Tim PKM mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tim PKM menyiapkan materi dan soal mengenai bahaya Phising.
5. Pelaksanaan kegiatan
6. Narasumber memberikan materi berupa pengetahuan umum, mengenai Media sosial, kejahatan dalam internet, dan Phising.
7. Tim PKM melakukan diskusi dan tanya jawab kepada peserta tentang Phising.
8. Tim PKM mengadakan quiz dan permainan yang interaktif dengan peserta perlatihan yang berkaitan dengan materi Phising.
9. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan ditandai penyerahan sertifikat kepada peserta pelatihan, sertifikat diberikan kepada para siswa dan siswi yang telah mengikuti pelatihan dari awal hingga selesai.
10. Mengadakan rapat evaluasi hasil kerja tim PKM, yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.
11. Menyusun laporan kegiatan PKM ini dan hasilnya akan di berikan kepada pihak kampus dan akan di upload di media massa.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan, tim PKM akan melakukan evaluasi untuk memastikan program ini berjalan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu supaya semuanya dapat berjalan dengan baik. Diharapkan kedepannya dari peserta-peserta yang ikut dalam sosialisasi ini dapat memahami dan menyebarkan kembali ilmu yang telah di dapat baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungannya sendiri serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar. Jika pelaksanaan sosialisasi ini berjalan dengan baik, untuk kedepannya tim PKM berencana akan bekerjasama dengan Sekolah lainnya yang memiliki kondisi sama seperti SMK Ricardo Auto Machine, sehingga program PKM yang dilaksanakan saat ini akan dijadikan sebagai acuan dan dikembangkan untuk kepentingan Tim PKM pada khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya.

3. HASIL

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibatasi pada penjelasan mengenai phising serta cara bagaimana terhindar agar tidak terkena phising. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini secara langsung adalah para siswa dan siswi dari SMK Ricardo Auto Machine, sedangkan efek domino yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ini dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan yang sudah didapatkan bagi diri sendiri, serta dapat membagikan ilmu yang sudah didapatkan kepada siswa dan siswi lain yang tidak ikut dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini berupa presentasi materi, dan tanya jawab. Adapun susunan kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

WAKTU	DURASI	ACARA	PELAKSANA
09.00 - 09.15	15	Sambutan Ketua Pelaksana Kegiatan PKM	Fadly Ariadi., S. Kom., M. Kom
09.15 - 09.30	15	Sambutan Kepala Sekolah SMK Ricardo Auto Machine	Dra. Wuryati
09.30 - 11.00	90	Penyampaian Materi	Anggreita Tiara Putri S.T, M.Kom
11.00 - 11.30	30	Tanya Jawab	Tim PKM
11.30 - 11.45	15	Penutup	Suhanda Saputra., S. Kom., M. Kom

Hasil kegiatan sosialisasi ancaman dan pencegahan Phising terhadap pengguna media sosial kepada siswa siswi SMK Ricardo Auto Machine selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

b. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa dan siswi terhadap Media sosial, dan Cybercrime.
c. Para siswa dan siswi dapat memahami tentang Phising.
d. Dengan kegiatan Sosialisai ini, para siswa dan siswi dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan juga dapat melakukan pencegahan agar tidak menjadi korban kejahatan berupa Phising.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi ancaman dan pencegahan Phising terhadap pengguna media sosial kepada siswa siswi SMK Ricardo Auto Machine selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa dan siswi terhadap Media sosial, dan Cybercrime.
2. Para siswa dan siswi dapat memahami tentang Phising.
3. Dengan kegiatan Sosialisasi ini, para siswa dan siswi dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan juga dapat melakukan pencegahan agar tidak menjadi korban kejahatan berupa Phising.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan secara berkala dengan topik yang relevan dengan teknologi informasi dan bermanfaat.
2. Selain pengenalan dan sosialisasi tentang Phising, dapat diberikan juga materi tentang keamanan dalam menggunakan internet karena materi tersebut sangat berkaitan dengan materi sebelumnya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pangabdian Kepada Masyarakat ini merupakan perwujudan dari salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan dari

berbagai pihak. Oleh karena itu Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Pranoto, M.M selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Dr. Ir. H. Sarwani., M.T., M.M, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer
3. Bapak Achmad Udin Zailani, S. Kom., M. Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H, selaku Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang.
5. Ibu Dra. Wuryati, selaku Pimpinan Sekolah SMK Ricardo Auto Machine.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi penyampaian materi

Dokumentasi Tim dosen dan siswa SMK Ricardo Auto Machine

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Ginting, E., Pardomuan Sinaga, M., Rizal Nurdin, M., Dimas Putra, M., Studi Sistem Informasi, P., & Kunci, K. (2023). ANALISIS ANCAMAN PHISING TERHADAP LAYANAN ONLINE PERBANKAN (STUDI KASUS PADA BANK BRI) PHISING THREAT ANALYSIS OF ONLINE BANKING SERVICES (CASE STUDY ON BANK BRI). In UNES Journal of Scientech Research (Vol. 8, Issue 1).

[2] I Kadek Odie Kharisma Putra, I Made Adi Darmawan, I Putu Gede Juliana, & Indriyani. (2022). TINDAKAN KEJAHATAN PADA DUNIA DIGITAL DALAM BENTUK PHISING. CyberSecurity Dan Forensik Digital, 5(2), 77–82.

[3] Muhammad Raffi Akhyari. (2013). Kesadaran akan Ancaman Serangan Berbasis Backdoor di Kalangan Pengguna Smartphone Android. Journal Portal - Universitas Islam Indonesia, XV(1).

[4] Mujahidah. (2013). PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI. Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, XV(1).

[5] N. P. Singh. (2017). Online Frauds in Banks with Phishing. Journal Of Internet Banking and Commerce, 22(2).

[6] Nasrullah, R. (2017). Media sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi (N. S. Nurbaya, Ed.; 4th ed., Vol. 1). Simbiosa Rekatama Media.

[7] Ni'matul Rohmah, N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). Journal UMMAT, 4(1), 1–16.

[8] [15] Purnomo, Y. (2018). Kombinasi Algoritma RSA Dan Algoritma Fuzzy Identity Based Encryption (FIBE) Untuk Mencegah Spear Phishing. In Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SEMNASTIK) X Palembang-Indonesia.

[9] Putra Barus, O. (2019). Perbangingan Metode Extreme Learning Machine dan Backpropagation untuk Mengklasifikasi Phising Websites. In PSDKU Medan Jurusan Teknik Informatika INFORMATICS ENGINEERING RESEARCH AND TECHNOLOGY.

[10] Rachmawati, Dian. "Phising Sebagai Salah Satu Bentuk Ancaman Dalam Dunia Cyber." J. Ilm. Saintikom, Univ. Sumatera Utara, Medan 1978 (2014): 6603.

[11] Radiansyah, I., & Priyadi, Y. (2016). ANALISIS ANCAMAN PHISHING DALAM LAYANAN ONLINE BANKING. Ejournal UMM, 7(1), 1–14.

[12] Rifqy Hakimi. (2011). Studi Isu Keamanan Jaringan Pada Facebook. Jurnal Pustakawan Indonesia, 11(2).

[13] Saputra Gulo, A., Lasmadi, S., & Nawawi, K. (2020). Cyber Crime dalam Bentuk Phising Berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. PAMPAS: Journal Of Criminal, 1.

[14] Sulthon Alif, M., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia. Journal Portal - Universitas Islam Indonesia, 2(1).

[15] Wibowo, M. H., & Fatimah, N. (2017). ANCAMAN PHISHING TERHADAP PENGGUNA SOSIAL MEDIA DALAM DUNIA CYBER CRIME. Journal of Education and Information Comunication Technology (JoEICT), 1, 1–5.

[16] Yudha, F., Muhammad, A., & Muryadi, P. (2018). PERANCANGAN APLIKASI PENGUJIAN CELAH KEAMANAN PADA APLIKASI BERBASIS WEB. CyberSecurity Dan Forensik Digital, 1(1), 1–6.